



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Dengue	Banten	2	2	2
	DI Yogyakarta	1	2	2
	Jawa Barat	2	4	2
	Jawa Tengah	1	1	1
	Nusa Tenggara Barat	1	3	1
Difteri	Papua Tengah	1	1	1
Hantavirus	Aceh	1	1	1
ILI (Penyakit Serupa Influenza)	Sumatera Selatan	1	1	1
Keracunan Pangan	Aceh	1	3	0
	DI Yogyakarta	2	15	0
	Jawa Tengah	2	18	0
Leptospirosis	Jawa Tengah	2	2	2
Malaria	Gorontalo	1	1	1
Meningitis/Encephalitis	Jawa Barat	2	2	2
Pneumonia	Banten	1	19	1
	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Barat	2	4	2
	Sumatera Utara	1	1	1
Rabies	Sumatera Utara	1	1	1
Suspek Campak	Banten	1	1	1
Suspek MERS-CoV	Sumatera Barat	1	1	0

Distribusi Jumlah Kejadian Berdasarkan Wilayah

Jumlah Kejadian  1 6



Powered by Bing
© Microsoft, OpenStreetMap



Gedung Adhyatma Lantai 6

Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav 4-9 Blok X-5, RT.1/RW.2,
Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DK
Jakarta

 tu.surkarkes@kemkes.go.id

 <https://surkarkes.kemkes.go.id/>

Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Chikungunya, Malaria, dan Dengue	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk. ❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan. ❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk. ❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.
Keracunan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan. ❖ Masak makanan hingga matang sempurna. ❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup. ❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa. ❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.
Campak	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lengkapi imunisasi campak atau MR sesuai jadwal, terutama pada anak-anak. ❖ Jaga kebersihan diri dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir. ❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, serta gunakan masker jika sedang sakit. ❖ Hindari kontak dekat dengan orang yang menunjukkan gejala campak (demam, ruam merah, batuk, pilek, mata merah). ❖ Istirahat di rumah jika mengalami gejala untuk mencegah penularan ke orang lain. ❖ Ventilasi rumah yang baik agar udara tetap bersih dan sirkulasi lancar.
Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis dan Hantavirus	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir. ❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang. ❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus. ❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus. ❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.
Difteri	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Lengkapi imunisasi dasar dan lanjutan (DPT/DT/Td) sesuai jadwal. ❖ Segera periksa ke fasilitas kesehatan bila mengalami sakit tenggorokan, demam, dan selaput putih keabu-abuan di tenggorokan. ❖ Terapkan etika batuk dan bersin. Gunakan masker saat sakit atau berada di kerumunan. ❖ Jaga kebersihan diri dan lingkungan.



Pencegahan Bagi Masyarakat

Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
ILI	<ul style="list-style-type: none">❖ Cuci tangan dengan sabun secara rutin.❖ Gunakan masker saat mengalami batuk, pilek, atau demam.❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin.❖ Hindari kontak dekat dengan orang yang sedang sakit.❖ Istirahat cukup dan konsumsi makanan bergizi.
Meningitis/Encephalitis	<ul style="list-style-type: none">❖ Lengkapi imunisasi sesuai anjuran.❖ Jaga kebersihan diri dan lingkungan.❖ Hindari berbagi alat makan dan minum.❖ Gunakan masker di tempat padat atau saat sakit.❖ Segera periksa bila muncul demam tinggi, sakit kepala hebat, leher kaku, atau penurunan kesadaran.
Pneumonia	<ul style="list-style-type: none">❖ Lengkapi imunisasi (campak, DPT, Hib, PCV).❖ Jaga kebersihan tangan dan lingkungan rumah.❖ Hindari asap rokok dan polusi udara.❖ Segera ke fasilitas kesehatan bila mengalami batuk, napas cepat/sesak, dan demam.❖ Berikan ASI eksklusif pada bayi.
Rabies	<ul style="list-style-type: none">❖ Hindari kontak dengan hewan yang tidak dikenal atau menunjukkan perilaku agresif.❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin.❖ Segera cuci luka gigitan dengan air mengalir dan sabun selama 15 menit.❖ Segera ke fasilitas kesehatan setelah gigitan atau cakaran hewan.❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau aparat setempat.
MERS-COV	<ul style="list-style-type: none">❖ Cuci tangan secara rutin dengan sabun atau hand sanitizer.❖ Gunakan masker saat berada di kerumunan atau fasilitas kesehatan.❖ Hindari kontak dengan orang yang mengalami gejala infeksi saluran pernapasan.❖ Hindari kontak langsung dengan unta dan produk turunannya yang tidak dimasak sempurna.❖ Segera periksa ke fasilitas kesehatan bila mengalami demam, batuk, dan sesak napas, terutama setelah perjalanan ke wilayah berisiko.

